



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

# **LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI TRIWULAN III (PP-39) TAHUN 2020**



**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.**

**2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang maha kuasa, atas Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan III Tahun Anggaran 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado dapat tersusun sebagaimana yang diharapkan.

Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan III Tahun 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado, merupakan hasil monitoring dan evaluasi disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan III Tahun Anggaran 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado ini dimaksudkan sebagai laporan capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran dari kegiatan yang telah ditetapkan.

Manado, 30 September 2020

Kepala Baristand Industri Manado



*Broerie Pojoh*  
Dr.Ir.Broerie Pojoh, M.Sc.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>		<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>		<b>ii</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
	1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	1
	1.3. Struktur Organisasi	2
<b>BAB I</b>	<b>RENCANA PROGRAM / KEGIATAN</b>	
	2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020	4
	2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	5
<b>BAB II</b>	<b>PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
	3.1. Hasil Yang Telah Dicapai & Analisis Capaian Kinerja	8
	<b>3.1.1. Hasil yang telah di capai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja</b>	<b>10</b>
	a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	12
	b. Sasaran Kegiatan II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	14
	c. Sasaran Kegiatan III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan	17
	<b>3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan</b>	<b>22</b>
	a. <i>Output I</i> : Hasil pengembangan dan pemanfaatan teknologi Industri	22
	b. <i>Output II</i> : Jasa Teknis Industri	23
	c. <i>Output III</i> : Pengembangan kelembagaan Baristand Industri	24
	d. <i>Output IV</i> : Teknologi industri yang dikembangkan dan Diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	25
	e. <i>Output V</i> : Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado	27
	f. <i>Output VI</i> : Layanan manajemen satker	28
	g. <i>Output VI</i> : Layanan internal (overhead)	28
	h. <i>Output VII</i> : Layanan perkantoran	29
	<b>3.1.3. Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja dalam Renstra Satker</b>	<b>31</b>
	a. Sasaran Kegiatan : Terselenggaranya urusan	

---

---

pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	34
b. Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja	35
c. Sasaran Kegiatan: Membangun sistem manajemen	36
d. Sasaran Kegiatan : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	37
e. Sasaran Kegiatan :Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	39
<b>3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan</b>	<b>41</b>
<b>3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja</b>	<b>41</b>
<b>3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan <i>Output</i> Kegiatan</b>	<b>42</b>
<b>3.2.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Renstra</b>	<b>44</b>
<b>3.3. Langkah Tindak Lanjut</b>	<b>44</b>
<b>3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja</b>	<b>44</b>
<b>3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan</b>	<b>45</b>
<b>3.3.3 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Renstra</b>	<b>46</b>
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN :</b>	
- FORM A	48
- FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	50
- FORM ALKI	52
FORM MONITORING KEPEGAWAIAN	54

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri mempunyai tugas: **Melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri.**

Untuk menjalankan tugas tersebut, **fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri adalah:**

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa/ riset/litbang.
3. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian, penelitian dan pengembangan.
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

#### 1.2. Latar Belakang Kegiatan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mewujudkan industri yang berdaya saing tinggi berbasis riset dan standardisasi. Oleh karena itu penting bagi Baristand Industri Manado untuk terus meningkatkan hasil riset dan pengembangannya serta penerapan standar, sertifikasi, dan pemyarakatan standardisasi.

Di samping memiliki peran strategis tersebut Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas jasa pengembangan industri khususnya industri kecil dan menengah (IKM) baik melalui hasil riset makro (produk) maupun hasil riset mikro (terapan) seperti hasil riset produk dan teknik produksi, standardisasi dan sertifikasi, rancang bangun dan perekayasaan, serta pengujian di bidang industri.

Sebagai unit pelaksana teknis dalam pengembangan riset dan standardisasi di sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado sebagai kegiatan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustri R.I, dengan programnya yakni **Riset dan Standardisasi Bidang Industri**, dengan fokus Kelapa dan Palma lainnya, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Riset dan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri serta pemyarakatan hasil-hasil riset, seperti hasil kajian dan pengembangan teknologi, rekayasa dan rancang bangun dalam rangka menunjang pengembangan sektor

industri khususnya IKM. Disamping itu, upaya penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) terhadap produk dalam negeri untuk memperkuat daya saingnya baik di dalam maupun di luar negeri, juga merupakan kegiatan penting yang dilaksanakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado.

Selanjutnya sebagai unit riset dan Jasa Pelayanan Teknis (JPT), Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado diupayakan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai unit riset yang dapat meningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan Jasa Pelayanan Teknis. Pemberian jasa pelayanan teknis kepada pengguna hasil riset atau dunia usaha diharapkan dapat memberikan dukungan dalam menumbuhkembangkan suatu industri.

Dalam menumbuhkembangkan sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado perlu meningkatkan kerjasama dengan Direktorat Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan instansi terkait lainnya. Selanjutnya Jasa Pelayanan Teknis seperti pengujian mutu dan standardisasi juga perlu terus ditingkatkan dalam rangka mendukung pengembangan sektor di luar industri.

### **1.3. Struktur Organisasi.**

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Industri

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Sub bagian Tata Usaha.
2. Seksi Teknologi Industri.
3. Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi.
4. Seksi Standardisasi dan Sertifikasi.
5. Seksi Pengembangan Jasa Teknik.
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

*Sub Bagian Tata Usaha* mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik negara, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

*Seksi Teknologi Industri* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.

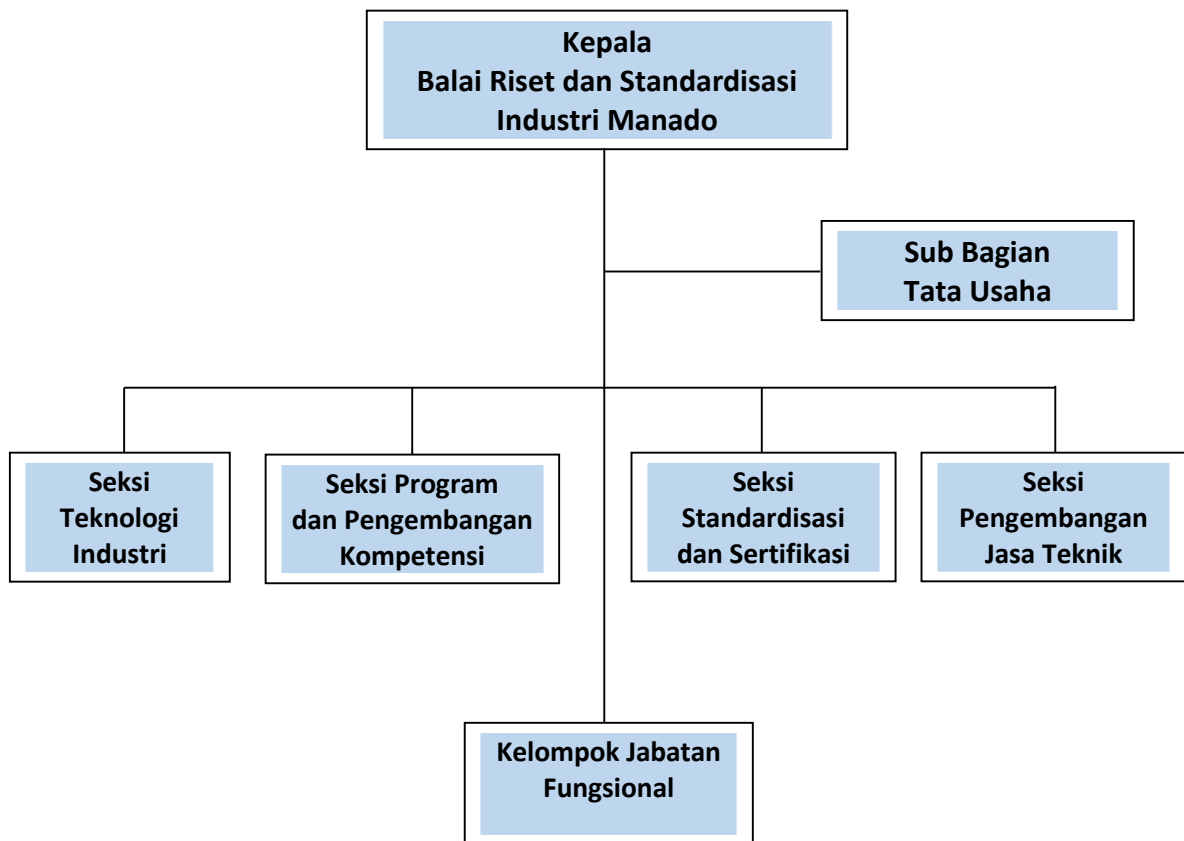
*Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

*Seksi Standardisasi dan Sertifikasi* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.

*Seksi Pengembangan Jasa Teknik* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

*Kelompok Jabatan Fungsional* mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Struktur Organisasi Baristand Industri Manado



## BAB I

## RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

## 2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang adalah bagian dari kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri melalui programnya : **Riset dan Standardisasi Bidang Industri**, mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2020 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2020 Tanggal 12 November 2019.

1. Departemen / Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 2. Unit Organisasi : (07) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI.  
 3. Propinsi : (17) SULAWESI UTARA  
 4. Kode>Nama Satker : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO

Kode	Uraian	Anggaran
04	EKONOMI	Rp. 12.068.783.000,-
04.07	INDUSTRI DAN KONSTRUKSI	Rp. 12.068.783.000,-
04.07.12	PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN INDUSTRI	Rp. 12.068.783.000,-
3986	RISET DAN STANDARDISASI BIDANG INDUSTRI	Rp. 12.068.783.000,-
3986.002	HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI	Rp. 126.070.000,-
3986.003	JASA TEKNIS INDUSTRI	Rp. 572.750.000,-
3986.004	KELEMBAGAAN BARISTAND INDUSTRI	Rp. 310.236.000,-
3986.005	TEKNOLOGI INDUSTRI YANG DIKEMBANGKAN DAN DITERAPKAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI NASIONAL [PN]	Rp. 127.294.000,-
3986.006	GEDUNG FASILITAS PELAYANAN PUBLIK DAN FASILITAS LITBANG DI KOTA MANADO	Rp. 195.004000,-
3986.010	LAYANAN MANAJEMEN SATKER	Rp. 145.045.000,-
3986.951	LAYANAN SARANA DAN PRASARANA INTERNAL	Rp. 691.800.000,-
3986.994	LAYANAN PERKANTORAN	Rp. 9.900.584.000,-

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Revisi 02 Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2020 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai	:	Rp. 7.602.376.000,-
2. Belanja Barang	:	Rp. 3.579.603.000,-
3. Belanja Modal	:	<u>Rp. 886.804.000,-</u>
Jumlah :		Rp. 12.068.783.000,-



Anggaran Baristand Industri Manado Tahun 2020 adalah Rp. 15.399.982.000,- dengan PNPB sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Selanjutnya pagu anggaran difocusing (revisi DIPA 01) sebesar Rp 11.873.779.000,- dan dilaksanakan revisi DIPA 02, sebesar Rp 12.068.783.000,-

## **2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.**

Untuk mencapai target sasaran yang telah dirumuskan maka sesuai dengan RKA-K/L DIPA tahun 2020, maka aktifitas/kegiatan yang akan dilaksanakan Baristand Industri Manado terdiri dari 7 output, 17 komponen dan 32 sub komponen.

Didalam mendukung tercapainya sasaran yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja maka Baristand Industri Manado memperoleh dana melalui Anggaran DIPA 2020 dengan rumusan kegiatan/aktifitas yang akan dilaksanakan serta indikator kinerja yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Ekstraksi Serat Pangan dari Testa Kelapa, dengan indikator kinerja 1 (satu) Teknologi Ekstraksi Serat Pangan dari Testa Kelapa.
2. Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah, dengan indikator kinerja 1 (satu) Teknologi Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah.
3. Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak, dengan indikator kinerja 1 (satu) Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak.
4. Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri.
5. Penyelenggaraan Laboratorium, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan jasa teknis industri.
6. Layanan Setifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan teknis industri.
7. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan jasa teknis industri.
8. Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan LS-Pro Baristand Industri.
9. Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan Baristand Industri.
10. Peningkatan Kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Mando, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan Baristand Industri.
11. Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan Baristand Industri Manado.

12. Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan peningkatan kompetensi SDM jasa teknis industri yang ada di lembaga Baristand Industri Manado.
13. Pelatihan Peingkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan peingkatan motivasi SDM jasa teknis industri.
14. Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional, dengan indikator kinerja 1 (satu) teknologi Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional.
15. Gedung Fasilitas Litbang, Laboratorium dan Pelayanan Publik Baristand Industri Manado.
16. Penyusunan Program dan Rencana Kerja, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) penyusunan program dan rencana kerja teknis tahun 2020.
17. Monitoring dan Evaluasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) monitoring dan evaluasi tahun 2020.
18. Inhouse Training SNI 17025 : 2017, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan inhouse training SNI 17025 : 2017.
19. Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan teknis mengikuti diklat.
20. Pengelolaan Kepegawaian, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan administrai dan pengelolaan kepegawaian.
21. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK di Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pembangunan zona Integritas menuju WBK di Baristand Industri Manado.
22. Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pengadaan 9 (sembilan) unit alat pengolah data dan komunikasi.
23. Pengadaan Meubelair dan Utilitas Perkantoran dan Laboratorium, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pengadaan 1 (satu) paket meubelair sebagai utilitas perkantoran.
24. Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan gaji pegawai pada layanan perkantoran.
25. Poliklinik/Obat-obatan (termasuk honorarium dokter), dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layan poliklinik/obat-obatan untuk pegawai.
26. Pengadaan Toga/Pakaian Kerja Pegawai/Tenaga Laboratorium dan Bengkel, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan pegawai untuk pengadaan 46 (empat puluh enam) stel kebutuhan pakaian teknis.

27. Perawatan Gedung Kantor, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan perkantoran untuk merawat 500 m<sup>2</sup> gedung dan 2.250 m<sup>2</sup> halaman kantor.
28. Perawatan Kendaraan Dinas, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan untuk perawatan ke 5 unit kendaraan dinas (3 unit roda 2 dan 2 unit roda 4).
29. Perawatan Sarana Gedung Kantor, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan perkantoran untuk perawatan sarana gedung kantor.
30. Langganan Daya dan Jasa, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan untuk membiayai langganan listrik, telepon, air dan internet.
31. Jasa Pos dan Giro, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan belanja pengiriman surat dinas.
32. Operasional Perkantoran dan Pimpinan, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan operasional perkantoran dan pimpinan.

## BAB II

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja.

Sebelum menguraikan hasil capaian kinerja maka perlu untuk menyampaikan rencana aksi dari perjanjian kinerja tahun 2020 yang telah disepakati antara Kepala Baristand Industri Manado dan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Industri. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2020 adalah sebagai berikut:

#### RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IIV	
				Target (%)	Rencana kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	10	Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.	35	Konsultasi dan penerapan Teknologi, Evaluasi dan Monitoring.	65	Konsultasi dan penerapan Teknologi.	100	Evaluasi dan monitoring.
2.	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan Nonmigas.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha.	16 Persen	10	Survey dan pengumpulan data industri.	35	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	65	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	100	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IIV	
				Target (%)	Rencana kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha	10	Survey dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjasama dan pembuatan MOU.	35	Persiapan kerjasama dan pembuatan MOU, Pelaksanaan Kerjasama, Konsultasi teknologi.	65	Konsultasi teknologi.	100	Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	15	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	40	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	65	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	100	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional yang terindeks global	1 KTI	10	Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar.	35	Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar, Submit KTI.	65	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.	100	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	10	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.	35	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, proses/manajemen terbitan.	65	Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, Evaluasi proses/manajemen terbitan.	100	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	15	Identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.	35	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	65	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	100	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis, Evaluasi dan laporan.

### 3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

#### Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III TA. 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
					Target		Realisasi		
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	3,5 Persen	65	Konsultasi dan penerapan Teknologi.	50	B07: Konsultasi teknologi B08: - B09: Evaluasi dan monitoring kegiatan	Masalah di industri: tidak ada tenaga kerja di masa pandemik, sehingga produksi bahan baku untuk mendapatkan nira yang bagus tidak ada. Dimasa pandemik, mengalami kendala untuk mengunjungi industri.
2.	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	16 Persen	5,85 Persen	65	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	65	B07: - B08: Pengujian mutu produk B09: Evaluasi dan monitoring kegiatan.	Pengujian mutu di laboratorium yang belum selesai karena adanya persiapan akreditasi laboratorium sehingga SDM yang ad focus pada kegiatan tersebut dan pengujian menjadi tidak maksimal
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha	1 Perusahaan industri/ badan usaha	65	Konsultasi teknologi.	65	B07: Konsultasi teknologi B08: Penelitian masa simpan manisan buah salak. B09: Pengujian mutu di laboratorium	Pengujian mutu di laboratorium yang belum selesai karena adanya persiapan akreditasi laboratorium sehingga SDM yang ad focus pada kegiatan tersebut dan pengujian menjadi tidak maksimal

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
					Target		Realisasi		
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.	Terselenggara nya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	0 Indeks	65	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	50	B07: 20 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan. B08: 20 lembar kuisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan. B09: 20 lembar kuisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan.	Distribusi kuesioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian laboratorium belum maksimal. Dalam rangka persiapan akreditasi laboratorium, SDM yang melakukan pengujian harus mempersiapkan persyaratan/data dukung untuk akreditasi, menyebabkan pengujian sampel tidak maksimal, banyak sampel yang terlambat diuji dari sekian banyaknya sampel yang masuk. Akibatnya pelanggan tidak puas dan kecewa. Sehingga distribusi kuesioner tidak maksimal.
Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional		1 KTI	0 KTI	65	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.	40	B07: penelusuran referensi B08: penyiapan naskah/artikel B09: penelusuran penerbit prosiding	Aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan, penerbitan prosiding harus diawali dengan kegiatan seminar.	
Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi		10 KTI	0 KTI	65	Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, Evaluasi proses/manajemen terbitan.	50	B04: Melakukan proses manajemen terbitan B05: Melakukan proses manajemen terbitan B06: Melakukan proses manajemen terbitan, penyusunan KTI	Penulis tidak fokus untuk mengembangkan tulisan (KTI) karena mereka juga melaksanakan kegiatan penelitian dalam situasi wfh dan wfo.	
Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir		5 Persen	39,39 Persen	65	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	65	B04: Monitoring jumlah sitasi B05: Monitoring jumlah sitasi B06: Monitoring jumlah sitasi	-	

Kegiatan Riset Dan Standardisasi Bidang Industri Baristand Industri Manado pada Triwulan III TA. 2020 untuk sasaran strategis dengan hasil *progress* fisik adalah sebagai berikut:

**a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas.**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN III			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	65	Konsultasi dan penerapan teknologi	50	B07: Konsultasi teknologi B08: Penerapan teknologi pengayakan secara mekanik B09: Evaluasi dan monitoring kegiatan

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

**1) Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi.**

Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi diperoleh dari rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator “Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha” khusus capaian pada tahun 2020.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah konsultasi dan penerapan teknologi.



Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu: Bulan Juli-Agustus, konsultasi teknologi. Bulan September, evaluasi dan monitoring kegiatan. Sebelum penerapan teknologi hasil yang diperoleh (produktivitas) menggunakan alat secara manual adalah 5 kg/menit. Setelah penerapan teknologi pengayakan secara mekanik hasil yang diperoleh (produktivitas) menggunakan alat secara manual adalah 20 kg/menit.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka kegiatan berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya, kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

**b) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada kegiatan yaitu aktivitas di industri: tidak ada tenaga kerja di masa pandemik, sehingga produksi bahan baku untuk mendapatkan nira yang bagus tidak ada. Dimasa pandemik ini, mengalami kendala untuk mengunjungi industri.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan konsultasi ke industri untuk penyiapan bahan baku nira dan melakukan kegiatan sesuai dengan rencana.

**b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN III			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	16 Persen	65	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	50	B07: - B08: Pengujian mutu produk B09: Evaluasi dan monitoring kegiatan.
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha	65	Konsultasi teknologi.	65	B07: Konsultasi teknologi B08: Penelitian masa simpan manisan buah salak. B09: Pengujian mutu di laboratorium

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja:

**1) Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha.**

Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir diperoleh dengan menghitung dan memverifikasi jumlah prototype/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/inovasi Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019. Litbang multiyear dihitung satu riset.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah penerapan hasil riset dan inovasi serta evaluasi dan monitoring.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan Juli s.d. September, melakukan pengujian mutu produk di laboratorium, melakukan evaluasi dan monitoring kegiatan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

**b) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini pengujian mutu di laboratorium belum selesai karena adanya persiapan akreditasi laboratorium sehingga SDM yang ad fokus pada kegiatan tersebut dan pengujian menjadi tidak maksimal.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana.

**2) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi.**

Merupakan jumlah perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65% dengan realisasi 65%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah konsultasi teknologi.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan Juli s.d. September konsultasi teknologi, penelitian masa simpan manisan buah salak dan pengujian mutu di laboratorium.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka sudah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

**b) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini pengujian mutu di laboratorium yang belum selesai karena adanya persiapan akreditasi laboratorium sehingga SDM yang ad fokus pada kegiatan tersebut dan pengujian menjadi tidak maksimal

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana.

**c. Sasaran Strategis III: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.**

1	2	3	4	SAMPAI TRIWULAN III			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
5	6	7	8				
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	65	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	50	B07: kuesioner survey kepuasan pelanggan. B08: 20 lembar kuisioener yang sudah diisi langsung oleh pelanggan. B09: 15 lembar kuesioner yang sudah diisi oleh pelanggan. Total 60 kuesioner
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional yang terindeks global	1 KTI	65	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.	40	B07: penelusuran referensi B08: penyiapan naskah/artikel B09: penelusuran penerbit prosiding
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi	10 KTI	65	Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, Evaluasi proses/manajemen terbitan.	50	B07: Melakukan proses manajemen terbitan B08: Melakukan proses manajemen terbitan B09: Melakukan proses manajemen terbitan, penyusunan KTI
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	65	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	65	B04: Monitoring sitasi B05: Monitoring sitasi B06: Monitoring sitasi

Sasaran Kegiatan III yang terdiri dari Indikator Kinerja:

**1). Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri.**

Merupakan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan. Indeks kepuasan masyarakat diperoleh dengan cara mengitung rata-rata hasil survei kepuasan pelanggan yang diisi lewat kuesioner yang diberikan kepada pelanggan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan Juli-September kuesioner survey kepuasan pelanggan, 20 lembar kuisisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan, 15 lembar kuesioner yang sudah diisi oleh pelanggan. Total 60 kuesioner yang telah tersedia.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, target yang ditetapkan pada TA 2019 (25%) dan realisasi TA 2019 mencapai target, yaitu sebesar 25%. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu distribusi kuesioner dan survei kepuasan pelanggan.

#### **b) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini distribusi kuesioner belum berjalan dengan baik. Akreditasi laboratorium di BI Manado tidak berlaku lagi sehingga harus menyiapkan pengajuan akreditasi kembali. Persiapan tersebut menyebabkan banyak kegiatan pengujian yang terabaikan karena keterbatasan SDM, peralatan yang mengalami gangguan saat dioperasikan, dll. Efek dari kendala tersebut, proses pengujian memakan waktu yang lama, sehingga hasil laboratorium tidak selesai tepat waktu sesuai waktu pengujian yang telah ditetapkan. Akibatnya pelanggan merasa kecewa dan tidak puas dengan pelayanan. Hal tersebut menyulitkan untuk mengedarkan kuesioner kepada pelanggan dan mendapatkan hasil kuesioner yang diharapkan.

#### **c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah meningkatkan kinerja di laboratorium pengujian. Melakukan pengaturan sistem kerja analis pada masa pandemi untuk menyelesaikan sampel uji yang telah diterima supaya diproses dan diselesaikan. Sehingga dapat memenuhi tanggung jawab kepada pelanggan. Kemudian mendistribusikan kembali kuesioner kepada pelanggan.

**2). Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional.**

Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional, merupakan hasil karya tulis ilmiah (KTI) yang berhasil diterbitkan pada prosiding internasional. Target sesuai dengan formasi peneliti/perekayasa di satker.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65% dengan realisasi 40%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah evaluasi proses/manajemen penerbitan prosiding.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penelusuran referensi, penyiapan naskah/artikel dan penelusuran penerbit/*publisher* prosiding.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini tidak baik, target yang ditetapkan pada TA 2019 sebesar 20%, realisasi fisik TA. 2019 mencapai target, yaitu 20%. Realisasi kegiatan tersebut adalah proses review KTI.

**b) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan. Penerbitan prosiding diawali dengan kegiatan seminar.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah pengajuan/submit artikel KTI untuk review abstrak dan mengikuti proses manajemen terbitan.

**3). Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi.**

Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi, merupakan hasil karya tulis ilmiah (KTI) yang berhasil diterbitkan pada jurnal nasional yang terakreditasi. Target sesuai dengan formasi peneliti/perekayasa di satker.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, evaluasi proses/manajemen terbitan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Juli s.d. Agustus melakukan proses manajemen terbitan. September: melakukan proses manajemen terbitan, penyusunan KTI dan submit artikel KTI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini tidak baik. Target yang ditetapkan pada TA 2019 20% dan realisasi fisik TA 2019 mencapai target, yaitu sebesar 20%. Realisasi kegiatan adalah melakukan proses review 8 artikel KTI.

**b) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini penyusunan KTI. Rencana penerbitan 10 KTI, sementara pada pengajuan KTI untuk proses jurnal online



penerbitan Juni hanya 2 artikel, yang masih dalam proses dan untuk yang 8 KTI akan mengikuti proses online penerbitan pada bulan Desember. Fokus penyusunan KTI dalam penelusuran referensi yang mengalami masalah, karena kurangnya minat penulis untuk mengembangkan tulisan. Penulis yang juga sebagai peneliti, pada masa *WFH* dan *WFO* melakukan kegiatan penelitian.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah evaluasi kegiatan, proses penyusunan naskah KTI untuk terbitan Desember, melakukan *submission* KTI di jurnal nasional terekreditasi. Meyeleasakan proses jurnal online untuk KTI yang telah diajukan (*submission*).

**4). Persentasi KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir.**

Persentasi KTI yang disitasi diperoleh dengan menghitung jumlah KTI yang telah disitasi (minimal 1 sitasi) pada tahun 2016-2020 dibandingkan seluruh jumlah KTI yang telah terbit pada tahun 2016-2020. Jumlah KTI 2016-2020 yaitu 66 dan jumlah sitasi 2016-2020 (sampai dengan Triwulan III) sebanyak 25 sitasi.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 65% dengan realisasi 65%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah monitoring jumlah sitasi.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Juli-September, monitoring jumlah sitasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka sudah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Jumlah KTI yang telah diterbitkan tahun 2016-2020 yaitu 66 dan jumlah KTI yang disitasi (minimal 1) tahun 2016-2020

(sampai dengan Triwulan III) sebanyak 26 sitasi. Dengan hasil jumlah sitasi 39,39%.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

#### b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

#### c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan bisa berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah melebihi target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana.

### 3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan.

Pada bagian ini menjelaskan mengenai capaian realisasi keuangan dan realisasi fisik *Output* Kegiatan pada Triwulan III tahun 2020 dengan mengacu pada form A pada ALKI dengan melakukan analisis secara lengkap dan jelas terhadap kinerja yang telah dicapai dilengkapi dengan perbandingan data-data periode sebelumnya dan dilengkapi analisis tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan Riset Dan Standardisasi Bidang Industri pada Triwulan III tahun 2020 (1 Juli s/d 30 September 2020) terdiri dari *output*:

#### 1. *Output I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.*

<i>Output I</i>	Pagu	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp. 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	126.070	31,02	31,24	31,41	31,41

**1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja**

*Output* Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan III realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Aplikasi Asap Cair pada Produk Pangan: penyiapan dokumen MOU, persiapan bahan dan alat percobaan penelitian untuk dikerjasamakan, redestilasi asap cair. Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah: melakukan penyiapan dokumen MOU, persiapan bahan dan alat percobaan penelitian untuk diimplementasikan, melakukan pemurnian soda abu. Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak: pembuatan konsep MOU, pelaksanaan penelitian untuk penyelesaian masalah browning dan masa simpan manisan buah salak.

**2) Kendala**

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

**3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri mencapai sasaran.

Rencana di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**2. Output II: Jasa Teknis Industri**

<i>Output II</i>	Pagu	Triwulan III			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp. 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Jasa Teknis Industri	572.750	13,30	13,79	14,59	14,59

**1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja**

*Output* Jasa Teknis Industri pada Triwulan III realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Penyelenggaraan Laboratorium: Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi: bahan kimia, bahan/alat penolong, ATK dan komputer supplies. Belanja Jasa lainnya: kalibrasi peralatan. Belanja perjalanan dinas biasa dalam rangka sampling ke industri dan ke Kabupaten Talaud. Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI. Penyelenggaraan Bimbingan teknis IKM.

**2) Kendala**

Tidak terdapat kendala dalam kegiatan ini, karena kegiatan ini telah dilaksanakan.

**3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah realisasi keuangan telah mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Jasa Teknis Industri telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dengan memperhatikan penerimaan PNPB, sehingga akan tersedia dana yang dapat digunakan untuk kegiatan layanan jasa teknis dan pelatihan SDM industri.

**3. Output III: Kelembagaan Baristand Industri.**

<i>Output III</i>	Pagu	Triwulan III			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp. 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan Baristand industri	310.236	25,01	25,50	25,13	25,13

**1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja**

*Output* Kelembagaan Baristand Industri pada Triwulan III realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Peningkatan kemampuan LSPro Baristand Industri Manado: penyiapan dokumen kelembagaan. Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado: biaya permohonan akreditasi laboratorium, iuran tahunan lembaga, konsumsi audit akreditasi laboratorium, ATK dan komputer supplies. Peningkatan kemampuan ISO 9001:2015 Baristand Industri Manado: penyiapan dokumen. Pengembangan Laboratorium kalibrasi BI Manado. Pelatihan peningkatan kompetensi SDM jasa teknis industri Baristand Industri Manado. Pelatihan peningkatan motivasi SDM jasa teknis industri Baristand Industri Manado.

## 2) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

## 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Kelembagaan Baristand Industri mencapai sasaran.

Rencana di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

#### 4. *Output IV: Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional.*

<i>Output IV</i>	Pagu	Triwulan III			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp. 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Teknologi Industri Yang Dikembangkan dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	127.294	38,00	38,04	38,00	38,00

### 1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

*Output* Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional pada Triwulan III realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah *Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional* : Target yang harus dicapai diperolehnya produk kukis dan bubur untuk mengurangi resiko stunting dengan menggunakan Hidrolisis Protein kelapa dan Umbi Anuwun.

Kegiatan yang dilakukan: Bulan Juli; pembuatan tepung anuwun, pembuatan tepung blondo. Bulan Agustus; ekstrak minyak yang ada pada blondo, uji proksimat bahan baku tepung anuwun dan blondo, percobaan pembuatan kukis dan bubur. Bulan September pengujian bahan baku untuk tepung anuwun dan tepung blondo, uji coba/ formulasi pembuatan produk kukis dan bubur instan, percobaan hidrolisat protein blondo dengan enzim.

## 2) Kendala

Kendala yang dihadapi pada penelitian yaitu IKM pengolah VCO sudah mulai beroperasi tapi tidak rutin setiap harinya. Pembuatan tepung anuwun mempunyai teknik pencucian, sehingga pati yang dihasilkan tidak pahit. Dari pengolahan pati yang dilakukan terdapat beberapa kali ulangan, pati yang dihasilkan terasa pahit. Proses mengekstrak minyak yang ada pada tepung blondo menggunakan larutan heksan. Heksan dibeli dari luar daerah dan mengalami keterlambatan pengiriman. Hasil uji proksimat yang dilakukan di laboratorium BI Manado belum selesai, karena laboratorium dalam proses persiapan akreditasi. Formulasi dari produk bubur dan kukis belum dilaksanakan karena hasil uji bahan baku belum selesai. Hidrolisat protein blondo sudah dilakukan, namun penelitian ini tidak lagi fokus pada pembuatan (HCP) atau Pembuatan HPSCC (Hydrolysates protein of soft cake coconut ) karena tidak ada peralatan yang mendukung. Pembuatan produk kukis dan bubur menggunakan tepung blondo saja. Uji organoleptik untuk hidrolisa protein blondo tidak dapat dilakukan karena tidak ada alat koloid mill (alat ini digunakan untuk mengecilkan partikel padat yang tersuspensi dalam cairan).

### 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional mencapai sasaran. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan pembuatan formulasi dan pengujian produk kukis dan bubur. Melaksanakan kegiatan litbang sesuai dengan waktu yang direncanakan.

#### 5. Output V: Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado

Output V	Pagu	Triwulan III			
		Fisik		Keuangan	
	(Rp. 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado	195.004	-	-	-	-

#### 1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

*Output* Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado pada Triwulan III realisasi keuangan tidak memiliki sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak memiliki sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah kegiatan belum terealisasi. Belum dilaksanakan kegiatan pembayaran Biaya Kekuargan Pembayaran Pembangunan TA. 2019.

#### 2) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini, proses pembayaran akan dilaksanakan setelah proses revisi yang sementara dilaksanakan selesai.

#### 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan tidak memiliki sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado tidak memiliki sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Melakukan proses pengajuan pembayaran biaya kekurangan pembayaran pembangunan TA. 2019 ke KPPN.

## 6. Output VI: Layanan Manajemen Satker

Output VI	Pagu	Triwulan III			
		Fisik		Keuangan	
	(Rp. 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Manajemen Satker	145.045	13,25	15,60	13,55	13,55

### 4) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

*Output* Layanan Manajemen Satker pada Triwulan III realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran. Realisasi fisik dari *output* adalah Penyusunan program dan Rencana Kerja: Belanja Honor Output Kegiatan; Tim Penyusunan dan Finalisasi Renstra, Monitoring dan evaluasi; ATK dan komputer supplies. Inhouse training SNI 17025:2017. Pelatihan teknis Mengikuti Diklat; biaya diklat 2 orang. Pengelolaan kepegawaian: ATK dan komputer supplies, menyiapkan dokumen pegawai yang akan pensiun; menyiapkan kenaikan berkala pegawai, administrasi cuti pegawai, penyiapan e-formasi. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK di BI Manado.

### 5) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

### 6) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Manajemen Satker mencapai sasaran. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

## 7. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Output VI	Pagu	Triwulan III			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp. 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	691.800	4,74	-	4,74	4,74



**1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja**

*Output* Layanan Sarana dan Prasarana Internal pada Triwulan III realisasi keuangan tidak memiliki sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi, Pengadaan Meubelair dan Utilitas Perkantoran dan Laboratorium: untuk meubelair dan utilitas perkantoran telah dilaksanakan pada triwulan II, dengan pembelian melalui *e-purchasing* yaitu: kursi pegawai, meja pegawai, kursi pimpinan, kursi ruang pertemuan, lemari arsip, *filling cabinet* dan rak.

**2) Kendala**

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

**3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Sarana dan Prasarana Internal mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi dengan memperhatikan ketersediaan anggaran yang berasal dari PNB. Karena pembiayaan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi dari pembiayaan PNB.

**8. Output VII: Layanan Perkantoran**

<i>Output VII</i>	Pagu	Triwulan III			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp. 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	10.695.501	23,79	23,46	23,81	23,81

**1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja**

*Output* Layanan Perkantoran pada Triwulan III realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Pembayaran gaji dan tunjangan: telah dilakukan pembayaran gaji, uang makan, tunjangan kinerja dan gaji ke-13 untuk 53 pegawai, selama 3 bulan (Juli s.d. September 2020). Pembayaran lembur dan uang makan lembur bulan Juli s.d. September. Poliklinik/obat-obatan: Honorarium dokter; obat-obatan. Pengadaan toga/pakaian kerja pegawai/tenaga laboratorium dan bengkel. Perawatan gedung kantor: melakukan perawatan halaman kantor (taman). Perawatan kendaraan dinas: kendaraan roda 2 dan roda 4. Perawatan sarana gedung kantor. Langganan daya dan jasa: langganan listrik; langganan telepon; langganan air; langganan internet: pemasangan jaringan internet di gedung baru. Jasa pos dan giro: pengiriman surat dan bahan cetakan. Operasional perkantoran dan pimpinan: konsumsi rapat; pengadaan makanan penambah daya tubuh; pembayaran honor pengelola keuangan; pembayaran honor cleaning servis 2 orang, satpam 4 orang, pengemudi 1 orang dan pramubakti 5 orang, pembelian ATK dan bahan penolong. Belanja Sewa kendaraan dalam rangka pemindahan peralatan laboratorium ke gedung yang baru, Belanja jasa lainnya: biaya teknisi peralatan laboratorium. Belanja perjalanan dinas biasa dalam rangka Diklat Teknis, Mendatangkan Teknisi untuk pemindahan alat laboratorium.

## **2) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena belum melakukan pembayaran honor kegiatan. Belum melakukan pembayaran biaya pulsa/paket internet kepada pegawai dalam rangka WFH. Belum melakukan pembelian belanja bahan, bahan promosi dan pemasaran Balai (bahan pameran, kalender). Masih terdapat anggaran untuk perjalanan yang belum digunakan. Belum terlaksanakan pengadaan toga/pakaian seram pegawai. Pengiriman surat dan bahan cetakan tidak dilakukan selama WFH. Belum adanya jaringan telepon baru yang terpasang digedung baru, sehingga belum ada biaya bulanan langganan telepon. Tidak dilaksanakan perjalanan dinas dalam rangka Diklat Teknis. Tidak melakukan pembayaran honor instruktur olahraga, karena kegiatan WFH.

### **3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan *output* ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Perkantoran mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan pembayaran honor kegiatan. Pengiriman surat dan bahan cetakan, akan dilakukan seiring dengan mulai beraktifitasnya kegiatan administrasi perkantoran. Pengadaan pakaian toga/seragam pegawai.

#### **3.1.3 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja**

Pada bagian ini menjelaskan *progress* realisasi fisik dari tiap Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja serta Indikator Kinerja Utama (IKU) sampai dengan Triwulan III TA. 2020.

**Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Startegis Triwulan III TA. 2020**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III					
			% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
			Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	<b>20 Persen</b>	10	5	Kegiatan Riset Kolaborasi disosialisasikan ke perguruan tinggi, proposal diseleksi di satker, diusulkan ke perguruan tinggi, jika lolos menilai kelayakannya.	B07:- B08: identifikasi kegiatan B09: identifikasi kegiatan	Kebijakan WFH, aktifitas terbatas, hanya melakukan kegiatan yang bisa dikerjakan dari rumah. Belum ada komunikasi dengan perguruan tinggi, sehingga sosialisasi belum dilaksanakan. Proposal belum diseleksi	Melakukan sosialisasi, seleksi proposal dan pengajuan usulan dan penilaian kelayakan
Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	<b>71 Indeks</b>	20	20	Melakukan pembaruan data pendidikan, pengalaman, pengembangan kompetensi SDM dari tiap-tiap pegawai. Evaluasi kinerja dan kegiatan	B07: Evaluasi kinerja dan kegiatan bulanan B08: Evaluasi kinerja dan kegiatan bulanan B09: Pembaruan data pengembangan dan kompetensi SDM, evaluasi kinerja dan kegiatan bulanan		
	Nilai disiplin pegawai	<b>80 Nilai</b>	20	20	Evaluasi disiplin pegawai pada penilaian kinerja	B07: Evaluasi disiplin pada penilaian kinerja B08: Evaluasi disiplin pegawai pada penilaian kinerja B09: Evaluasi disiplin pegawai pada penilaian kinerja		
Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikat sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	<b>100 Persen</b>	10	10	Persiapan sistem manajemen yang akan dimaintenance (surveillance) atau reakreditasi	B07: Penyiapan dokumen B08: Penyiapan dokumen B09: Penyiapan dokumen, persiapan akreditasi, pelaksanaan akreditasi dan tutup temuan.		

## Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Startegis Triwulan III TA. 2020 (Lanjutan)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III					Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
			% Fisik		Kegiatan				
			Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	<b>3,8 Nilai</b>	15	15	Penyiapan dokumen SPIP	B07: Penyiapan dokumen B08: Penyiapan dokumen B09: Penyiapan dokumen pendukung SPIP			
	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	<b>80,1 Nilai</b>	50	80	Menyiapkan dokumen pendukung, melakukan pembaruan dokumen di website balai, Penilaian SAKIP dan evaluasi	B07: Update data pada website B08: Update data pada website B09: Penyiapan dokumen, pembaruan dokumen/upload ke website balai, penilaian SAKIP			
	Nilai minimal laporan keuangan	<b>90 Nilai</b>	20	20	Menyiapkan data dukung dan evaluasi semester 1	B07:- B08:- B09: penyiapan dan pengolahan data keuangan			
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata indeks sarana prasarana litbangyasa	<b>85 Indeks</b>	20	20	Pembaruan data kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang dan sarana kerja	B07: Pembaruan data B08: Pembaruan data B09: Pembaruan data			
	Rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik	<b>95 Indeks</b>	20	20	Melakukan kegiatan sesuai standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas, pembaruan informasi kepada masyarakat	B07:- B08:- B09: Pengaktifan kembali kegiatan pelayanan, pembaruan informasi tentang pelayanan lewat media sosial			

Sasaran Kegiatan III, Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan terdiri dari Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja III.2 : Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi**

Merupakan perbandingan jumlah kolaborasi riset yang melibatkan seluruh unsur *Academic, Business Government*, dibandingkan dengan jumlah riset tahun berjalan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 10 % dengan realisasi 5 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Kegiatan Riset Kolaborasi disosialisasikan ke perguruan tinggi, proposal diseleksi di satker, diusulkan ke perguruan tinggi dan jika lolos menilai kelayakannya tidak berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyiapan konsep kolaborasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan sosialisasi kolaborasi riset.

Bila dibandingkan Triwulan II realisasi kegiatan adalah identifikasi sasaran kolaborasi yang akan dituju.

**b) Kendala**

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena kebijakan WFH, sehingga aktifitas terbatas, hanya melakukan kegiatan yang bisa dikerjakan dari rumah.

Belum ada komunikasi dengan perguruan tinggi, sehingga sosialisasi belum dilaksanakan. Proposal belum diseleksi.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target belum mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan sosialisasi, seleksi proposal dan pengajuan usulan dan penilaian kelayakan.

Sasaran Kegiatan IV, Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja terdiri dari Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja IV.1 : Rata-rata indeks profesionalitas ASN**

Merupakan rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN. Pembuktian: nilai indeks profesionalitas ASN Satker.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 20 % dengan realisasi 20 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah melakukan pembaruan data pendidikan, pengembangan kompetensi SDM dari tiap-tiap pegawai.

Evaluasi kinerja dan kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pembaruan data pengembangan dan kompetensi SDM, evaluasi kinerja dan kegiatan bulanan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pembaruan data pegawai.

Bila dibandingkan Triwulan II realisasi kegiatan telah melakukan pembaruan data pendidikan, pengembangan kompetensi SDM dari tiap-tiap pegawai. Evaluasi kinerja dan kegiatan bulanan.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

**2) Indikator Kinerja IV.2 : Nilai disiplin pegawai**

Merupakan nilai absensi BPPI pada penilaian kinerja yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, TB).

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 20 % dengan realisasi 20 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah evaluasi disiplin pegawai pada penilaian kinerja telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu evaluasi disiplin pegawai pada penilaian kinerja. Disiplin pegawai selama pandemi dinilai dari absensi melalui login intranet.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan evaluasi disiplin pegawai.

Bila dibandingkan Triwulan II realisasi kegiatan sama yaitu evaluasi disiplin pegawai pada penilaian kinerja.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

Sasaran Kegiatan V, Membangun sistem manajemen terdiri dari Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja V.1 : Proporsi keberhasilan *surveillance*/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki.**

Merupakan sistem manajemen yang berhasil dimaintenance (*surveillance*) atau reakreditasi, dibandingkan dengan total sistem manajemen yang dimiliki.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 10 % dengan realisasi 10 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah telah berhasil persiapan sistem manajemen yang akan dimaintenance (*surveillance*) atau reakreditasi dilaksanakan.



Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyiapan dokumen sistem manajemen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan penyiapan dokumen.

Bila dibandingkan Triwulan II realisasi kegiatan persiapan sistem manajemen yang akan dimaintenance (*surveillance*) atau reakreditasi dalam hal penyiapan dokumen.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

Sasaran Kegiatan VI, Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi terdiri dari Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja VI.1 : Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)**

Merupakan nilai maturitas SPIP setiap Satker.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 15 % dengan realisasi 15 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah penyiapan dokumen SPIP telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyiapan dokumen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil/tidak berhasil dilaksanakan penyiapan dokumen.

Bila dibandingkan Triwulan II realisasi kegiatan sama yaitu peniapan dokumen SPIP.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

**2) Indikator Kinerja VI.2 : Nilai minimal akuntabilitas kinerja**

Merupakan Nilai akuntabilitas (AKIP) setiap Satker.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 50 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah menyiapkan dokumen pendukung, melakukan update dokumen di website balai, Penilaian SAKIP dan evaluasi telah berhasil/tidak berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu menyiapkan dokumen, pembaruan dokumen di website dan mengikuti pelaksanaan evaluasi SAKIP oleh APIP dan memperoleh hasil penilaian.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan menyiapkan dokumen, pembaruan dokumen dan penilaian/evaluasi SAKIP.

Bila dibandingkan Triwulan II realisasi kegiatan menyiapkan dokumen pendukung.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

**3) Indikator Kinerja VI.3 : Nilai minimal laporan keuangan**

Merupakan nilai minimal laporan keuangan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 20 % dengan realisasi 20 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah menyiapkan data dukung dan evaluasi semester 1 telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyiapan dan pengolahan data keuangan untuk laporan semester 1.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan penyiapan data keuangan

Bila dibandingkan Triwulan II penyusunan laporan keuangan, penilaian laporan keuangan dan evaluasi hasil penilaian.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana aksi.

Sasaran Kegiatan VII, Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik terdiri dari Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja VII.1 : Rata-rata indeks sarana prasarana litbangyasa.**

Merupakan perhitungan indeks berdasarkan kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang dan sarana kerja.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 20 % dengan realisasi 20 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pembaruan data kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang dan sarana kerja telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pembaruan data sarana prasarana.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pembaruan data sarana dan prasarana.

Bila dibandingkan Triwulan II pembaruan data kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang dan sarana kerja.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

**2) Indikator Kinerja VII.2 : Rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik**

Merupakan perhitungan indeks berdasarkan standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 20 % dengan realisasi 20 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah melakukan kegiatan sesuai standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas, pembaruan informasi tentang pelayanan lewat media sosial telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pengaktifan kembali kegiatan pelayanan, pembaruan informasi tentang pelayanan lewat media sosial.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pengaktifan kembali layanan dan pembaruan informasi.

Bila dibandingkan Triwulan II melakukan kegiatan sesuai standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas, pembaruan informasi tentang pelayanan lewat media sosial.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

### 3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.

Baristand Industri Manado dalam penyusunan laporan pengendalian dan Evaluasi Triwulan II tahun 2020 terdapat hambatan dan kendala, antara lain:

#### 3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas.
  - Kebijakan aktivitas di industri: tidak ada tenaga kerja di masa pandemik, sehingga produksi bahan baku untuk mendapatkan nira yang bagus tidak ada. Dimasa pandemik ini, mengalami kendala untuk mengunjungi industri.
- b. Strategis Kegiatan II: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.
  - Adanya pengujian mutu di laboratorium belum selesai karena adanya persiapan akreditasi laboratorium sehingga SDM yang ada fokus pada kegiatan tersebut dan pengujian menjadi tidak maksimal.
  - Pengujian mutu di laboratorium yang belum selesai karena adanya persiapan akreditasi laboratorium sehingga SDM yang ad fokus pada kegiatan tersebut dan pengujian menjadi tidak maksimal.
- c. Sasaran Kegiatan III: Terselenggaranya urusan pemerintahan dibidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.
  - Disdistribusi kuesioner belum berjalan dengan baik. Akreditasi laboratorium di BI Manado tidak berlaku lagi sehingga harus menyiapkan pengajuan akreditasi kembali. Persiapan tersebut menyebabkan banyak kegiatan pengujian yang terabikan karena keterbatasan SDM, peralatan yang mengalami gangguan saat dioperasikan, dll. Efek dari kendala tersebut, proses pengujian memakan waktu yang lama, sehingga hasil laboratorium tidak selesai tepat waktu sesuai waktu pengujian yang telah ditetapkan. Akibatnya pelanggan merasa kecewa dan tidak puas dengan pelayanan. Hal tersebut menyulitkan untuk mengedarkan kuesioner kepada pelanggan dan mendapatkan hasil kuesioner yang diharapkan.
  - seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan. Penerbitan prosiding diawali dengan kegiatan seminar.

- Rencana penerbitan 10 KTI, sementara pada pengajuan KTI untuk proses jurnal online penerbitan Juni hanya 2 artikel, yang masih dalam proses dan untuk yang 8 KTI akan mengikuti proses online penerbitan pada bulan Desember. Fokus penyusunan KTI dalam penelusuran referensi yang mengalami masalah, karena kurangnya minat penulis untuk mengembangkan tulisan. Penulis yang juga sebagai peneliti, pada masa WFH dan WFO melakukan kegiatan penelitian.
- Tidak terdapat kendala realisasi.

### **3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan**

#### **a. Output I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.**

- Tidak terdapat kendala kegiatan.

#### **b. Output II: Jasa Teknis Industri.**

- Tidak terdapat kendala dalam kegiatan ini, karena kegiatan ini telah dilaksanakan.

#### **c. Output III: Kelembagaan Baristand Industri.**

- Tidak terdapat kendala kegiatan, karena kegiatan telah dilaksanakan.

#### **d. Output IV: Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional (PN)**

- Kendala yang dihadapi pada penelitian yaitu IKM pengolah VCO sudah mulai beroperasi tapi tidak rutin setiap harinya.
- Pembuatan tepung anuwun mempunyai teknik pencucian, sehingga pati yang dihasilkan tidak pahit. Dari pengolahan pati yang dilakukan terdapat beberapa kali ulangan, pati yang dihasilkan terasa pahit.
- Proses mengekstrak minyak yang ada pada tepung blondo menggunakan larutan heksan. Heksan dibeli dari luar daerah dan mengalami keterlambatan pengiriman.
- Hasil uji proksimat yang dilakukan di laboratorium BI Manado belum selesai, karena laboratorium dalam proses persiapan akreditasi.
- Formulasi dari produk bubur dan kukis belum dilaksanakan karena hasil uji bahan baku belum selesai.

- Hidrolisat protein blondo sudah dilakukan, namun penelitian ini tidak lagi fokus pada pembuatan (HCP) atau Pembuatan HPSCC (*Hydrolysates protein of soft cake coconut*) karena tidak ada peralatan yang mendukung. Pembuatan produk kukis dan bubur menggunakan tepung blondo saja.
- Uji organoleptik untuk hidrolisa protein blondo tidak dapat dilakukan karena tidak ada alat koloid mill (alat ini digunakan untuk mengecilkan partikel padat yang tersuspensi dalam cairan).

**e. Output V: Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado.**

- Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini, proses pembayaran akan dilaksanakan setelah proses revisi yang sementara dilaksanakan selesai.

**f. Output V: Layanan Manajemen Satker.**

- Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

**g. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.**

- Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

**h. Output VII: Layanan Perkantoran.**

- Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena belum melakukan pembayaran honor kegiatan.
- Belum melakukan pembayaran biaya pulsa/paket internet kepada pegawai dalam rangka WFH.
- Belum melakukan pembelian belanja bahan, bahan promosi dan pemasaran Balai (bahan pameran, kalender).
- Masih terdapat anggaran untuk perjalanan yang belum digunakan.
- Belum terlaksanakan pengadaan toga/pakaian seram pegawai.
- Pengiriman surat dan bahan cetakan tidak dilakukan selama WFH.
- Belum adanya jaringan telepon baru yang terpasang digedung baru, sehingga belum ada biaya bulanan langganan telepon.
- Tidak dilaksanakan perjalanan dinas dalam rangka Diklat Teknis. Tidak melakukan pembayaran honor instruktur olahraga, karena kegiatan WFH.

### 3.2.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis

- a. Sasaran Kegiatan III: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.
  - Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena kebijakan WFH, sehingga aktifitas terbatas, hanya melakukan kegiatan yang bisa dikerjakan dari rumah. Belum ada komunikasi dengan perguruan tinggi, sehingga sosialisasi belum dilaksanakan. Proposal belum diseleksi.
- a. Strategis Kegiatan IV: Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja.
  - Tidak terdapat kendala kegiatan.
- a. Sasaran Kegiatan V: Membangun sistem manajemen.
  - Tidak terdapat kendala kegiatan.
- a. Sasaran Kegiatan VI: Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi.
  - Tidak terdapat kendala kegiatan.
- a. Sasaran Kegiatan VII: Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik.
  - Tidak terdapat kendala kegiatan.

### 3.3. Langkah Tindak Lanjut

#### 3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pejanjian Kinerja (Perjakin)

- a. **Sasaran Strategis I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas.**  
Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana. melakukan konsultasi ke industri untuk penyiapan bahan baku nira dan melakukan kegiatan sesuai dengan rencana.
- b. **Sasaran Strategis II: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.**  
Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana.
- c. **Sasaran Strategis II: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.**



- Meningkatkan kinerja di laboratorium pengujian. Melakukan pengaturan sistem kerja analis pada masa pandemi untuk menyelesaikan sampel uji yang telah diterima supaya diproses dan diselesaikan. Sehingga dapat memenuhi tanggung jawab kepada pelanggan. Kemudian mendistribusikan kembali kuesioner kepada pelanggan.
- Pengajuan/submit artikel KTI untuk review abstrak dan mengikuti proses manajemen terbitan.
- Adalah evaluasi kegiatan, proses penyusunan naskah KTI untuk terbitan Desember, melakukan submission KTI di jurnal nasional terekrreditasi. Meyelesaikan proses jurnal online untuk KTI yang telah diajukan (submission).
- Melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana.

### **3.3.2. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan *Output* Kegiatan**

#### **a. *Output* I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

#### **b. *Output* II: Jasa Teknis Industri**

Rencana triwulan berikutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dengan memperhatikan penerimaan PNBPN, sehingga akan tersedia dana yang dapat digunakan untuk kegiatan layanan jasa teknis dan pelatihan SDM industri.

#### **c. *Output* III: Kelembagaan Baristand Industri.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

#### **d. *Output* IV: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya melakukan pembuatan formulasi dan pengujian produk kukis dan bubur. Melaksanakan kegiatan litbang sesuai dengan waktu yang direncanakan.

#### **e. *Output* V: Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Melakukan proses pengajuan pembayaran biaya kekurangan

pembayaran pembangunan TA. 2019 ke KPPN

**f. Output V: Layanan Manajemen Satker.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**g. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.**

1. Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melaksanakan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi dengan memperhatikan ketersediaan anggaran yang berasal dari PNB. Karena pembiayaan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi dari pembiayaan PNB.

**h. Output VI: Layanan Perkantoran.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan pembayaran honor kegiatan. Pengiriman surat dan bahan cetakan, akan dilakukan seiring dengan mulai beraktifitasnya kegiatan administrasi perkantoran. Pengadaan pakaian toga/seragam pegawai.

**3.3.3. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis**

- a. Sasaran Kegiatan III: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.
  - Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan sosialisasi, seleksi proposal dan pengajuan usulan dan penilaian kelayakan.
- b. Strategis Kegiatan IV: Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja.
  - Melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.
- c. Sasaran Kegiatan V: Membangun sistem manajemen.
  - Melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.
- d. Sasaran Kegiatan VI: Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi.
  - Melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.
- e. Sasaran Kegiatan VII: Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik.
  - Melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

## **BAB IV P E N U T U P**

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan Baristand Industri Manado pada Triwulan II ini adalah:

1. Laporan Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan pembangunan (PP 39) Triwulan III Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2020 merupakan salah satu target dan realisasi yang harus dicapai dalam mewujudkan rencana kerja Baristand Industri Manado selama Tahun 2020.
2. Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan III Tahun 2020 terfokus pada 1 (satu) program dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri yakni: Program Riset dan Standardisasi Bidang Industri dan Pengembangan Kompetensi SDM Riset dan Standardisasi Industri, dengan kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri dengan fokus Industri Kelapa dan Palma lain, dengan 7 output, 15 komponen, dan 35 sub komponen.
3. Pagu Baristand Industri Manado TA 2020 refocusing Rp 11.873.779.000,-. Kemudian dilaksanakan revisi DIPA 02, menjadi Rp 12.068.783.000,-. Realisasi penggunaan sampai dengan Triwulan III ini sebesar Rp 7.915.357.283,- realisasi keuangan 62,41% dan realisasi fisik sebesar 65,23%.
4. Target PNBPN Baristand Industri Manado TA 2020 sebesar Rp 1.000.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBPN sampai pada Triwulan III ini, PNBPN Fungsional Rp 231.476.250,- (23,15% dari target). PNBPN Umum Rp 507,687,481.- (50,76%).
5. Peningkatan Penerapan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan III Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado Tahun 2020 untuk pemberdayaan kebijakan internal Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang diwujudkan kedalam sasaran dan realisasi kinerja program/kegiatan yang dicapai pada tahun 2020.
6. Pada terget perjanjian kinerja tahun 2020 sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
7. Dalam pencapaian target output kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode Triwulan III.
8. Untuk triwulan berikutnya perlu dilakukan perbaikan dan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

## LAMPIRAN :

## FORM A Triwulan III

## FORM A

## FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2020  
BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI MANADO**

## I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri  
 5. Indikator Hasil :  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **3986 - Riset dan Standardisasi Bidang Industri**  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Diponegoro No. 21-23 Manado 95112  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247246/2020

## I. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri		-	126,070	126,070	Terselenggaranya Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	5 Laporan
003 Jasa Teknis Industri		-	572,750	572,750	Terselenggaranya Jasa Teknis Industri	3 Layanan
004 Kelembagaan Baristand Industri		-	310,236	310,236		7 Layanan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		-	127,294	127,294	Terselenggaranya Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	1 Paket Teknologi
006 Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado		-	195,004	195,004		7500 m2
010 Layanan Manajemen Satker		-	145,045	145,045	Terselenggaranya Layanan Manajemen Satker	1 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	691,800	691,800	Terselenggaranya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	9,900,584	9,900,584	Terselenggaranya Layanan Perkantoran	1 Layanan
<b>Total</b>		-	<b>12,068,783</b>	<b>12,068,783</b>		

## III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan II ini (%)				S.D. Triwulan III ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	18,96	19,25	19,39	19,39	31,02	31,24	31,41	31,41	49,98	50,49	50,80	50,80	SULAWESI UTARA
003 Jasa Teknis Industri	-	-	-	-	13,30	13,79	14,59	14,59	13,30	13,79	14,59	14,59	SULAWESI UTARA
004 Kelembagaan Baristand Industri	14,32	14,54	14,75	14,75	25,01	25,50	25,13	25,13	39,33	40,04	39,88	39,88	SULAWESI UTARA
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional (PN)	13,00	13,35	14,00	14,00	38,00	38,04	38,00	38,00	51,00	51,39	52,00	52,00	SULAWESI UTARA
006 Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SULAWESI UTARA
010 Layanan Manajemen Satker	4,61	2,02	4,72	4,72	13,25	15,60	13,55	13,55	17,85	17,62	18,28	18,28	SULAWESI UTARA
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	90,06	93,54	90,6	90,6	4,74	-	4,74	4,74	94,80	93,54	94,80	94,80	SULAWESI UTARA
994 Layanan Perkantoran	44,37	42,47	45,41	45,41	23,79	23,46	23,81	23,81	68,16	65,93	69,22	69,22	SULAWESI UTARA
<b>Jumlah</b>	<b>42,32</b>	<b>40,94</b>	<b>43,20</b>	<b>43,20</b>	<b>21,95</b>	<b>21,47</b>	<b>22,03</b>	<b>22,03</b>	<b>64,27</b>	<b>62,41</b>	<b>65,23</b>	<b>65,23</b>	

## IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No.	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Manado, 30 September 2020

Kepala Baristand Industri Manado



Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.

## FORM Pengukuran Rencana Aksi

**Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan III TA. 2020  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
					Target		Realisasi		
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	0,5 Persen	65	Konsultasi dan penerapan Teknologi.	50	B07: Konsultasi teknologi B08: - B09: Evaluasi dan monitoring kegiatan	Masalah di industri: tidak ada tenaga kerja di masa pandemik, sehingga produksi bahan baku untuk mendapatkan nira yang bagus tidak ada. Dimasa pandemik, mengalami kendala untuk mengunjungi industri.
2.	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	16 Persen	0,85 Persen	65	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	65	B07: - B08: Pengujian mutu produk B09: Evaluasi dan monitoring kegiatan.	Pengujian mutu di laboratorium yang belum selesai karena adanya persiapan akreditasi laboratorium sehingga SDM yang ad focus pada kegiatan tersebut dan pengujian menjadi tidak maksimal
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha	1 Perusahaan industri/ badan usaha	65	Konsultasi teknologi.	65	B07: Konsultasi teknologi B08: Penelitian masa simpan manisan buah salak. B09: Pengujian mutu di laboratorium	Pengujian mutu di laboratorium yang belum selesai karena adanya persiapan akreditasi laboratorium sehingga SDM yang ad focus pada kegiatan tersebut dan pengujian menjadi tidak maksimal

## Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan III TA. 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
					Target		Realisasi		
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,5 Indeks	65	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	50	B07: 20 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan. B08: 20 lembar kuisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan. B09: 20 lembar kuisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan.	Distribusi kuesioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian laboratorium belum maksimal. Dalam rangka persiapan akreditasi laboratorium, SDM yang melakukan pengujian harus mempersiapkan persyaratan/data dukung untuk akreditasi, menyebabkan pengujian sampel tidak maksimal, banyak sampel yang terlambat diuji dari sekian banyaknya sampel yang masuk. Akibatnya pelanggan tidak puas dan kecewa. Sehingga distribusi kuesioner tidak maksimal.
Karya tulis ilmiah yang diterbitkan diprosiding internasional yang terindeks global		1 KTI	0 KTI	65	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.	40	B07: penelusuran referensi B08: penyiapan naskah/artikel B09: penelusuran penerbit prosiding	Aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan, penerbitan prosiding harus diawali dengan kegiatan seminar.	
Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi		10 KTI	0 KTI	65	Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, Evaluasi proses/manajemen terbitan.	50	B04: Melakukan proses manajemen terbitan B05: Melakukan proses manajemen terbitan B06: Melakukan proses manajemen terbitan, penyusunan KTI	Penulis tidak fokus untuk mengembangkan tulisan (KTI) karena mereka juga melaksanakan kegiatan penelitian dalam situasi wfh dan wfo.	
Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir		5 Persen	40 Persen	65	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	65	B04: Monitoring jumlah sitasi B05: Monitoring jumlah sitasi B06: Monitoring jumlah sitasi	-	

## FORM ALKI

**Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Balai Riset dan Standarisasi Industri Manado TA. 2020**  
**Posisi per tanggal 30 September 2020**

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 11.873.779.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1	Ekstraksi Serat Pangan dari Testa Kelapa	28,900,000	57%	57,3%	58%	58%
2	Pemanfaatan Soda Abu Sabuu Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah	30,000,000	79%	79,5%	80%	80%
3	Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak	29,600,000	51%	51,9%	52%	52%
4	Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi	37,570,000	20%	21%	21%	21%
5	Penyelenggaraan Laboratorium	446,560,000	15%	16,1%	17%	17%
6	Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	76,740,000	9%	9,5%	10%	10%
7	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	49,450,000	0%	0%	0%	0%
8	Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado	17,500,000	0%	0%	0%	0%
9	Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado	134,586,000	81%	82,5%	82%	82%
10	Peningkatan Kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Manado	19,300,000	0%	0%	0%	0%
11	Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	18,550,000	0%	0%	0%	0%
12	Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70,300,000	18%	18,8%	19%	19%
13	Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	50,000,000	0%	0%	0%	0%
14	Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional	127,294,000	51%	51,4%	52%	52%
15	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	55,880,000	22%	22,9%	23%	23%
16	Monitoring dan Evaluasi	6,890,000	0%	0%	0%	0%
17	Inhouse Training SNI 17025 : 2017	23,125,000	0%	0%	0%	0%



Laporan Pengendalian dan Evaluasi TW III 2020

18	Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	6,000,000	0%	0%	0%	0%
19	Pengelolaan Kepegawaian	17,300,000	22%	16,9%	23%	23%
20	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado	35,850,000	27%	27,4%	27%	27%
21	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	36,000,000	0%	0%	0%	0%
22	Pengadaan Meubleair dan Utilitas Perkantoran dan Laboratorium	655,800,000	100%	98,7%	100%	100%
23	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7,602,376,000	72%	72,5%	73%	73%
24	Poliklinik / Obat - Obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	37,100,000	66%	67%	67%	67%
25	Pengadaan Toga / Pakaian Kerja Pegawai / Tenaga Laboratorium dan Bengkel	16,800,000	0%	0%	0%	0%
26	Perawatan Gedung Kantor	98,600,000	37%	38,6%	39%	39%
27	Perawatan Kendaraan Dinas	67,100,000	52%	53,6%	54%	54%
28	Perawatan Sarana Gedung Kantor	104,513,000	90%	92,7%	92%	92%
29	Langganan Daya dan Jasa	342,600,000	47%	47,3%	48%	48%
30	Jasa Pos dan Giro	12,200,000	21%	18,7%	21%	21%
31	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1,619,295,000	57%	57,5%	58%	58%
32	Gedung Fasilitas Litbang, Laboratorium dan Pelayanan Publik Baristand Industri Manado	195,004,000	0%	0%	0%	0%

**FORM MONITORING KEPEGAWAIAN****DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI  
PERIODE : Januari – September 2020**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
1.	Febry Mewengkang	Workshop Rekonsiliasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan BPPI Semester II Tahun Anggaran 2019, Makassar	21-24 Januari 2020
2	I Made Dharmawan	Workshop Rekonsiliasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan BPPI Semester II Tahun Anggaran 2019, Makassar	21-24 Januari 2020
3	Sabam E.T Gultom	Sosialisasi Aplikasi e-peneliti 1.0, Jakarta	22-23 Januari 2020
4	Broerie Pojoh	Workshop Penyusunan dan Penyelarasan Indikator Kinerja, Bogor	27-29 Januari 2020
5	Meity Tampinongkol	Workshop Penyusunan dan Penyelarasan Indikator Kinerja, Bogor	27-29 Januari 2020
6	Yustin	Diklat Teknis Pengujian Cemar Mikrobiologi pada Makanan, Depok	01-08 Maret 2020
7	Frelly Kaunang	Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan, Bogor	11-13 Maret 2020
8	Hetty L.M Siiwi	Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Bendahara, Mataram	3-6 Maret 2020
		Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan, Bogor	11-13 Maret 2020
9	Jonlri Kaudis	Sosialisasi dan Pelatihan Penanggulangan dan Penyelematan Kebakaran dan Bencana lain, Jakarta	12-14 Maret 2020
10	Munirah Muchtar, Jalmi Sulistyorini	Webinar/Seminar Pangan Halal dan Toyyib dalam Perspektif Ilmu dan Teknologi Pangan, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Sriwijaya	14 Mei 2020
11	Yunita Filia Assah, Dolly Silaban	Diklat Virtual Business English Training-Presentation Skill Kementerian Perindustrian TA. 2020, Pusdiklat Industri Kemenperin	4-14 Mei 2020
12	Jalmi Sulistyorini, Yeldi Bremana Barus	(Virtual ) Sosialisasi Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu (SIPIPIT) BPPI, BPPI Kementerian Perindustrian	11-12 Mei 2020

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
13	Yunita Filia Assah, Nova Patra Kumolontang, Jalmi Sulistyorini	Webinar The Potential of Coconut Oil and its Derivatives as Effective and Safe Antiviral Agents Against the Novel Coronavirus, University of the Philippines	15 Mei 2020
14	Yunita Filia Assah, Jalmi Sulistyorini	Webinar Publishing Manuscript in Peer-Review International Journal, Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia	18 Mei 2020
15	Wajtahida	Webinar Rancangan Peraturan Pemberian Persetujuan Penggunaan Tanda SNI Confirmation, BSN	4 Juni 2020
		Webinar Bagaimana agar AAS Aman, Andal, dan Sehat, PT. Ditek Jaya	12 Juni 2020
		Webinar Preparasi Sampel Dengan Microwave Digestion Untuk Analisa Logam, PT. Berca Niaga Medika	15 Juni 2020
		Webinar Water Purification System for Laboratory, PT. Madja Bintang Indonesia	18 Juni 2020
		Webinar "Fundamental Sample Preparation for Chromatography Analysis", Labolytic Periferal Indonesia	18 Juni 2020
		Webinar "Merck as Your Reliable Partner for Water Analysis Testing with Rapid Test and Ultra Pure Water", Merck	23 Juni 2020
		Webinar Advance in GCMS Analysis", PT. Berca Niaga Medika	25 Juni 2020
		Webinar "Smart Solution for Environmental Sampling and Analysis", Merck	25 Juni 2020
16	Meiske Lumingkewas, I Made Dharmawan, Meity Tampinongkol	Redesain Sistem Penganggaran, Refocussing Menyongsong Era New Normal, Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu	16 Juni 2020
17	Meity Tampinongkol, Judith Henny Mandei, Yunita Fillia Asah, Shinta Wahyu Apriani	Pengelolaan Jurnal Terindeks DOAJ dan Optimalisasi Layanan Crossref, Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika Universitas Lambung Mangkurat	17 Juni 2020
18	Jalmi Sulistyorini	Sosialisasi Public Hearing Rancangan Peraturan Pemberian Persetujuan Penggunaan Tanda SNI, Badan Standardisasi Nasional	4 Juni 2020
		Webinar Menghilangkan Asam Lemak Trans Industrial (ALTi) dari Rantai Pasok Pangan: Perspektif Indonesia, Badan Standardisasi Nasional	5 Juni 2020

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
	Jalmi Sulistyorini	Webinar Dukungan Akreditasi dalam Meningkatkan Keamanan Pangan - World Accreditation Day 2020, Komite Akreditasi Nasional	6 Juni 2020
		Webinar Pengenalan Dasar-Dasar Pengukuran Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak dengan Metode Isokinetik, Baristand Industri Banjarbaru	10 Juni 2020
		Webinar SNI ISO/IEC 17025:2017 dan Forensik digital, Komite Akreditasi Nasional	11 Juni 2020
		Webinar Peran Standar Halal dalam Sertifikasi Halal, Indonesia Halal Training	22 Juni 2020
		Webinar Merck as Your Reliable Partner for Water Analysis Testing with Rapid Test and Ultra Pure Water, Merck Indonesia	23 Juni 2020
		Webinar Smart Solution for Environmental Sampling and Analysis, Merck Indonesia	25 Juni 2020
19	Yeldi Bremana Barus	Sosialisasi dan Focus Group Discussion Satker Pengelola PNBPN Lingkup Kanwil DJPb Prov Sulut, Kanwil DPJb Prov Sulut	10 Juni 2020
20	Masmuliadi	Webinar Public Hearing Rancangan Peraturan Pemberian Persetujuan Penggunaan Tanda SNI, Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian Badan Standardisasi Nasional	4 Juni 2020
		Webinar Pentingnya Estimasi Ketidakpastian Pengujian, PT. Berca Niaga Medika	9 Juni 2020
		Webinar Bagaimana agar AAS (Aman Andal dan Sehat), PT. Ditek Jaya	12 Juni 2020
		Webinar Preparasi Sampel dengan Microwave Digestion Untuk Analisa Logam, PT. Labolytic Periferal Indonesia	15 Juni 2020
		Webinar Fundamental Sample Preparation For Chromatography Analysis, PT. Berca Niaga Medika	18 Juni 2020
		Webinar How To Choose Efficient and Cost Effective Water Purification System For Laboratory, PT. Maja Bintang Indonesia	18 Juni 2020
		Webinar Merck as Your Reliable Partner for Water Analysis Testing with Rapid Test and Ultra Pure Water, PT. Merck Chemical and Life Sciences	23 Juni 2020
		Smart Solution for Environmental Sampling and Analysis, PT. Merck Chemical and Life Sciences	25 Juni 2020

21	Yeldi Bremana Barus	Workshop Rekonsiliasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan BPPI Semester I TA 2020 BPPI	13-15 Juli 2020
		Pengelolaan Rekening dan Penatausahaan Kas, KPPN Manado	24-26 Agustus 2020
22	Meity Tampinongkol	Training SAKTI Web, Redisain Sistem Penganggaran Sekertariat BPPI	15 Juli 2020
		Sosialisasi Redesain Penganggaran dan Renja Tahun 2021 Sekertariat BPPI	9 Juli 2020
		Bimtek penyusunan Renstra Satker BPPI Sekertariat BPPI	17 Juli 2020
		Simulasi Modul Penelitian dan Reviu RKAKL online pada e-planning Biro Perencanaan BPPI	23 Juli 2020
		Sosialisasi Standar Biaya Masukkan TA. 2021, BPPI	10 September 2020
		Sosialisasi Pokok-Pokok Perubahan Tata Cara Revisi Anggaran TA. 2020 (Kewenangan DJA), Kemenkeu, Dirjen Anggaran	24 September 2020
23	Yustin	Diklat Sistem Industri, BPSDMI	14-30 Juli 2020
24	I Made Dharmawan	Training SAKTI Web, Redisain Sistem Penganggaran Sekertariat BPPI	15 Juli 2020
		Sosialisasi Redesain Penganggaran dan Renja Tahun 2021 Sekertariat BPPI	9 Juli 2020
		Bimtek penyusunan Renstra Satker BPPI Sekertariat BPPI	17 Juli 2020
		Simulasi Modul Penelitian dan Reviu RKAKL online pada e-planning Biro Perencanaan BPPI	23 Juli 2020
25	Hetty L. M. Siwi	Pengelolaan Rekening dan Penatausahaan Kas, KPPN Manado	24-26 Agustus 2020
26	Munirah	Diklat, Training Lead Auditor ISO 9001:2015, BSI	3-7 Agustus 2020
		Quality Analysis Starts With Great Sample Prep. PT. Spektrakrom Indonesia.	12 Agustus 2020
		Good Titration Practice with SmartChemicals & More Practical Tips and Hints for Routine. Merck-Metter Toledo	27 Agustus 2020
27	Lexy Dolf Tora	Pengolahan Limbah Industri *Kebijakan dan Program Peningkatan Daya Saing Produk IKM PBKF *Kebijakan Penanganan Kualitas Air Sungai Bengawan Solo *Pengolahan Limbah Industri Menggunakan	24 September 2020

		Aplikasi Planet2020 BBTPPI Semarang	
		Klinik Konsultasi IPAL, BBTPPI Semarang	25 September 2020
28	Supardi Manurung	Bimtek Penyusunan Usulan PAK Jabatan Fungsional Perekayasa", BI Medan	22 September 2020
29	Junedi Saragih	Pelatihan peningkatan pelayanan publik bagi pejabat (esl 3/esl 4) yang menangani layanan publik. Biro Humas Kemenperin	8-11 September 2020
30	Yanto Karaseran	Bimtek REST API untuk Personel IT, BPPI	10, 17, 24 September 2020
		Sosialisasi dan Bimtek SIPIPIT BPPI	28 September 2020
31	Broerie Pojoh	Bimtek Penyusunan Usulan PAK Jabfung Perekayasa/ BPPI, BPPT. BI Medan	22 September 2020
		Bimtek Peningkatan Mutu dan Pengolahan Limbah Industri. BBTPPI Semarang	24 September 2020
32	Nicolas Tumbel	Bimtek Penyusunan Usulan PAK Jabfung Perekayasa/ BPPI, BPPT. BI Medan	22 September 2020
33	Febry Mewengkang	Konsinyering Penyusunan RKBMN TA. 2020. BPPI	11 September 2020

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT  
PERIODE : Juli - September 2020**

NO.	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1.			

**DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN  
PERIODE : Juli - September 2020**

NO.	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1.			

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI  
PERIODE : Juli - September 2020**

NO.	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
1.			
2.			
3.			
4.			

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN****PERIODE : Juli - September 2020**

NO.	NAMA	TMT. PENSIUN
1.		
2.		

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU****PERIODE : September 2020**

NO.	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Peneliti	Peneliti Pertama	8
		Peneliti Muda	1
		Peneliti Madya	2
2	Perekayasa	Perekayasa Madya	1
		Perekayasa Pertama	1
3	Pedal	Pedal Muda	1
4	Teknis Litkayasa	Teknis Litkayasa Pelaksana Lanjutan	1
		Teknis Litkayasa Terampil	1
5	Penyuluh Perindustrian	Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan Pelaksana Lanjutan	1
6	PMB	PMB ahli pertama	1

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN****PERIODE : September 2020**

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	SLTA	15
2	D-III	5
3	S1	20
4	S2	11
5	S3	2

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT****PERIODE : Juli - September 2020**

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI****PERIODE : Juli - September 2020**

<b>NO.</b>	<b>NAMA INSTANSI</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>
1.	-	-	-

**DATA PENANGANAN WHISTLEBLOWING****PERIODE : Juli - September 2020**

<b>NO.</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>
1.	-	-

**DATA PRESTASI****PERIODE : Juli - September 2020**

<b>NO.</b>	<b>INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN</b>	<b>URAIAN PENGHARGAAN</b>
1.	-	-

**DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN****PERIODE : Juli - September 2020**

<b>NO.</b>	<b>NAMA PERATURAN</b>	<b>NO PERATURAN</b>	<b>RUANG LINGKUP</b>
1.	-	-	-